

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pengamatan yang dilakukan di SLBN A Citeureup Kota Cimahi menunjukkan terdapat dua peserta didik dengan hambatan penglihatan total (*totally blind*) yang setelah diamati memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu memiliki permasalahan dalam hal kemampuan fleksibilitas yang menyebabkan kekakuan pada gerakan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada kasus ini media senam ritmik dengan Senam Ceria ABK efektif untuk meningkatkan kemampuan fleksibilitas peserta didik dengan hambatan penglihatan total (*totally blind*). Peningkatan tersebut terlihat dari hasil peningkatan mean level pada setiap fasenya, mulai dari fase *baseline-1* (A1), fase intervensi (B), dan fase *baseline-2* (A2). Mean level menunjukkan bahwa nilai pada fase intervensi (B) lebih besar dibandingkan nilai pada fase *baseline-1* (A1), dan nilai pada fase *baseline-2* (A2) lebih besar dibandingkan nilai pada fase intervensi (B). Kemudian, besarnya pengaruh intervensi menggunakan media senam ritmik dengan Senam Ceria ABK dapat dilihat dari persentase *overlap*. Semakin kecil persentase *overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi. Hasil persentase *overlap* sebesar 16.67%. Dengan demikian pada kasus ini, media senam ritmik dengan Senam Ceria ABK mempengaruhi peningkatan kemampuan fleksibilitas peserta didik dengan hambatan penglihatan total (*totally blind*) di SLBN A Citeureup Kota Cimahi sebesar 83.33%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi menggunakan media senam ritmik dengan Senam Ceria ABK pada kasus ini efektif dalam meningkatkan kemampuan fleksibilitas peserta didik dengan hambatan penglihatan total (*totally blind*), maka peneliti mengajukan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi Guru

Mengacu pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu penggunaan media senam ritmik dengan Senam Ceria ABK dalam meningkatkan kemampuan fleksibilitas peserta didik dengan hambatan penglihatan total (*totally blind*) pada subjek I dan subjek S di SLBN A Citeureup, maka peneliti merekomendasikan penggunaan media senam ritmik untuk meningkatkan kemampuan motorik khususnya pada kemampuan fleksibilitas pada anak dengan hambatan penglihatan total yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian pada penelitian ini. Senam ritmik dapat membantu mengurangi dampak dari kekakuan yang diakibatkan tidak adanya koordinasi visual dan motorik dengan cara yang menyenangkan. Namun terlepas dari media senam ritmik yang digunakan, harus didukung dengan pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik ataupun pemilihan jenis senam ritmik yang akan diberikan supaya peserta didik tertarik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini adalah perlunya mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi terlaksananya penelitian ini seperti karakteristik dan ketertarikan peserta didik apabila ingin menggunakan media senam ritmik dengan Senam Ceria ABK. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan sample yang lebih representatif supaya dapat menarik kesimpulan secara umum serta mencari media senam lain yang lebih variatif yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk melakukan gerakan olahraga.